

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari kata *Methodology* (bahasa Inggris) yang apabila dipisah berasal dari “*methodos*” dan “*logos*” (Yunani). *Methodos* diartikan sebagai “jalan = cara” yang teratur, sedangkan *logos* dapat diartikan pembicaraan (tentang ilmu). Jadi, metodologi dapat diartikan sebagai tata cara keilmuan atau tata cara berdasarkan ilmu yang selanjutnya sering disebut sebagai “ilmu tentang tata cara”.¹ Sugiyono mengatakan dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, metode adalah suatu cara atau langkah-langkah yang dipilih penulis untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori tempatnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat dan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik tertentu.³ Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan ini, karena peneliti ingin berusaha menggambarkan situasi atau kejadian yang ada di IMTV terutama pada program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam sesuai dengan fakta lapangan yang diperoleh. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2015), 3.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.⁵ Obyek yang alamiah dipaparkan secara apa adanya tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh penulis.

B. Setting Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian yang bertempat di IntiMedia (IM) TV Semarang. Televisi ini berlokasi strategis dekat dengan kota, dan mudah dicari karena studionya dekat dengan jalan raya. Masyarakat sekitar IMTV Semarang rata-rata adalah orang yang bekerja di perkantoran dan perbankan yang mana lingkungannya kalau berinteraksi menggunakan nada bicara yang singkat, padat dan jelas tanpa basa-basi. Televisi ini termasuk televisi baru tetapi cukup memadai dari segi tempat, peralatan untuk melakukan siaran dan *crew* yang cukup.

Penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 Desember sampai 30 Desember 2019. Tahap-tahap penelitian yang akan peneliti lakukan, meliputi tahap persiapan yaitu peneliti melakukan penelitian pada waktu pra produksi, produksi dan pasca produksi dari program Mutiara Hikmah. Tahap pengumpulan dan analisis data akan peneliti lakukan pada waktu sebelum dan sesudah program Mutiara Hikmah ditayangkan,. Selain melakukan pengumpulan data, peneliti juga

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, 9.

melakukan analisis data karena penelitian kualitatif dilakukan saat pertama kali mendapatkan sebuah data. Tahap penyusunan laporan akan peneliti lakukan pada waktu selama peneliti mendapatkan data-data yang sudah terkumpul dan juga catatan selama berlangsung di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku atau orang-orang (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁶ Oleh karena itu, subjek penelitian dalam penelitian ini Station Manager IMTV Semarang, dan Pimpinan Redaksi IMTV Semarang.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber primer yaitu peneliti melakukan wawancara kepada Station Manager IMTV Semarang Pimpinan Redaksi IMTV Semarang, dan beberapa pemirsa dari program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang yaitu Awal Faizin dan Fatiha Fadhilatunnisa Faroid, untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai strategi dakwah yang diterapkan dalam program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 215.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moeloeng menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain.⁹ Selain itu, foto dan statistik termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data televisi dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen, arsip-arsip jadwal program siaran, catatan serta laporan yang mendukung. Peneliti memperoleh data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan) yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip dokumen yang dimiliki oleh pihak IMTV Semarang, catatan dan laporan yang mendukung penelitian di IMTV Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar penulis memperoleh pemahaman

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

⁹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹ Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, baik itu dalam lingkungan formal atau informal. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dapat berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data hasil mengenai analisis strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena menyesuaikan keadaan dan ciri responden.¹² Peneliti akan menggali data dari responden atau kepada pihak-pihak yang terkait yaitu terutama mengenai judul penelitian yaitu Analisis Strategi Dakwah Program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam Memperluas Ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya. Peneliti disini, akan mewawancarai Station Manager IMTV Semarang, Pimpinan Redaksi IMTV Semarang dan beberapa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

¹² Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

pemirsa dari program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang yaitu Awal Faizin dan Fatiha Fadhilatunnisa Faroid. Menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip *data base*, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹³ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki IMTV Semarang terkait dengan judul maupun data-data berupa: Visi, misi, dan tujuan, data siaran, data sarana dan prasarana atau peralatan siaran, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai analisis strategi dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal atau kepercayaan), *transferability* (Validitas eksternal atau keteralihan), *dependability* (reliabilitas atau

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

kebergantungan) dan *confirmability* (obyektivitas atau kepastian).¹⁴ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵ Keikutsertaan peneliti sangat mementukan dalam pengumpulan data.¹⁶ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁷ Meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

¹⁴ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 324.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁶ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 327.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:¹⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang analisis strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari Station Manager IMTV Semarang dan Pimpinan Redaksi IMTV Semarang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Misal pengujian ingin menguji kredibilitas data dari program direktor program Mutiara Hikmah IMTV Semarang maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²¹ Dalam hal ini dilakukan wawancara mengenai bagaimana strategi dakwah program Mutiara Hikmah pada waktu pagi hari dan siang hari. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti.²² Dalam penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data-data tersebut, agar bisa dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁴ Penelitian ini, peneliti mengambil teknik analisis data menurut Miles and Huberman yang terdiri dari 3 (tiga) teknik, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.²⁵ Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data disortir dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, deskripsi, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data reduksi kemudian dilakukan penyajian data dalam penelitian.²⁶ Dengan cara mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁷ Data-data yang telah disajikan, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252.

